BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah menurut segi bahasa berasal dari bahasa arab yaitu "*da'wah*". *Da'wah* mempunyai tiga kata huruf asal yaitu *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal tersebut memiliki arti memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan , mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi.[1] Dakwah menurut M. Natsir adalah memanggil seseorang manusia kembali kepada syariat atau hukum-hukum agama Islam agar dapat mengatur atau manajemen dirinya sesuai dengan agama Islam. Dakwah adalah suatu kewajiban bagi setaip muslim dan muslimah di seluruh dunia. Dakwah ini juga merupakan suatu usaha untuk mempengaruhi orang la in agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diinginkan oleh pendakwah.[2] Jadi dakwah menurut penulis yaitu suatu seruan atau ajakan yang disampaikan ke masyarakat luas berupa materi yang berisikan pesan agama Islam yang sudah dikema sedemikian rupa sehinnga apa yang kita sampaikan kepada masyarakat luas atau mad'u sesuai dengan apa yang diinginkan atau tujuan yang jelas.

Di dalam Al-Quran terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin untuk mendakwah manusia supaya tetap dijalan Allah. Terdapat didalam Q.S.An-Nahl ayat 125, Allah SWT berfirman:

[1] Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta : Prenade Media Group. 2004), h. 6
[2] Thorir Luth, M.Natsir Dakwah dan Pemikiranya, (Jakarata : Gema Insani Press,1999), h. 70

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS.An-Nahl ayat 125).[3]

Dakwah dalam Islam dapat dilakukan dengan multidimensi kehidupan, tidak hanya dengan lisan dan tulisan melainkan juga dengan hal atau aksi sosial. Seorang ulama yang baik selain memiliki penguasan terhadap materi, juga dituntut untuk dapat memahami kebiasaan masyarakat yang menjadi sasaran dakwahnya. Di dalam Al-Quran terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin untuk mendakwah sesama umatnya untuk tetap berada di jalan Allah. [4]

Berdampak terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih dan memasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia. Aspek kehidupan beragama pun tidak luput dari perkembangan teknologi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penyebaran pendidikan agama Islam.

Mengikuti perubahan teknologi yang cepat mengandung arti mengikuti media baru dan memahami bagaimana menggunakannya. Berkat teknologi ini bukan tidak mungkin di masa yang akan datang seluruh kontak akan dilakukan melalui peralatan-peralatan elektronik

UIN IMAM BONJOL PADANG

[3] Departemen Agama R.I., Al-Qur'an dan Terjemahannya (Pustaka Agung Harapan), h. 383

[4] Dr. ILYASسSupena, *Filsafat Dakwah : Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*, (Semarang : Abshor, 2007), h.105-106

seperti email dan internet, sehingga membuat media cetak atau media lainnya menjadi alternatif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan.

Melalui media dakwah juga dapat disampaikan secara langsung meskipun dari jarak jauh namun dengan kecanggihan teknologi saat ini dakwah juga dapat disampaikan kepada kita semua seperti melalui media cetak atau elektronik, baik online atau offline. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, Film, video kaset, slide, dan sebagainnya[5].

Penggunaan media whatsapp dimanfaatkan untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi, eksistensi diri, berbisnis meupun menjalin kerja sama untuk melakukan hubungan sosial secara maksimal tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu. [6]Penggunaan whatsapp sebagai salah satu strategi dakwah melalui media sosial dilandasi oleh adanya asumsi bahwa wahtsapp merupakan aplikasi sosial yang banyak diminati oleh masyarakat serta memungkinkan dilakukannya penyampaian pesan-pesan dakwah baik yang bersifat teks, audio maupun video.

Seperti contohnya pada saat Indonesia mengalamai pandemi covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam bidang pendidikan salah satunya pembelajaran jarak jauh (PJJ), model pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dibandingkan pembelajaran tatap muka, salah satu contohnya dengan membuat grup di

UIN IMAM BONJOL PADANG

[5] Aminudin, *Dosen Institut Agama Islam Kendari,* Al-Munazir Vol. 9. No. 2 November 2016

[6] Laga Yant Alfaribi, *Memanfaatkan Teknologi Informasi Sebagai Dakwah Media yang Efektif dilakangan Mahasiswa,* (28 Mei 2019)

whatsapp, segala informasi dapat disampaikan melalui grup whatsapp, dengan adanya grup whatsapp pembelajaran dapat dilanjutkan tanpa harus menunggu pandemi selesai.

Seperti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Imam Bonjol Padang yang mayoritas menggunakan aplikasi whatsapp untuk saling memberi kabar, saling betukar pikiran, diskusi tentang berbagai informasi perkuliahan ataupun informasi diluar kampus. Juga mahasiswa yang berada di dalam grub saling mengingatkan dalam kebaikan.

Berdasarkan hasil observasi diketahui Mahasiswa KPI B Angkatan 2020 memiliki grup aplikasi whatsapp yang biasa digunakan untuk saling mengingatkan dan membagikan pesan dakwah. Pesan dakwah yang banyak digunakan yaitu tentang akhlak, aqidah, syariah dan akhlak. Grup tersebut diberi nama grup KPI B'ERHIJRAH 2020.

Alasan peneliti memilih whatsapp sebagai media untuk saling mengrimkan pesan dakwah yaitu, pada saat era kemajuan teknologi saat sekarang ini khalayak ramai bisa menerima pesan dakwah tidak hanya dengan secara langsung tapi bisa juga secara daring dan memanfaatkan teknologi seperti media whatsapp, pada contohnya seperti mahasiswa UIN Imam bonjol Padang yang efektif menggunakan aplikasi whatsapp untuk saling bertukar pesan dakwah dan saling mengingatkan di dalam kebaikan karna terhalang jarak dan waktu, maka peneliti merasa aplikasi whatsapp

UIN IMAM BONJOL PADANG

merasa efektif untuk saling bertukar pesan dakwah yang berisikan tentang pesan Aqidah, syariah dan akhlak

Grub whatsapp yang bernama KPI Berhijrah yang di isi dengan 20 orang mahasiswa didirikan sejak tahun 2023, mereka mahasiswa aktif melakukan kegiatan pesan dakwah yang ada di dalam grub whatsapp, saling bertukar pikiran dan saling menasehati satu sama lain di dalam kebaikan, dan dampak dari pesan dakwah di grub whatsapp kepada mahasiswa yaitu adanya perubahan dalam bertingkah laku dengan sesama dan juga orang tua, dan lebih mengetahui lagi ilmu syariah dan aqidah yang terdapat dalam pesan dakwah tersebut.

Namun disisi lain dengan menggunakan whatsapp mahasiswa juga dapat mengurangi kekecewaan untuk tidak bisa bertemu hanya untuk berbincang-bincang karena melalui whatsapp mahasiswa dapat mengobrol dengan teman yang lain tanpa takut teman tidak punya waktu untuk bertemu karena sekarang ini smartphone sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Pentingnya aplikasi whatsapp bagi mahasiswa memudahkan mahasiswa dalam proses belajar jika dosen berhalangan untuk masuk kelas, sehingga proses belajar bisa dilakukan dengan cara daring. Selain itu di zaman digital pada saat sekarang ini mahasiswa dapat menerima informasi dengan cepat hanya dengan menggunakan aplikasi whatsapp mahasiswa menerima segala bentuk informasi akademis dan juga selain itu mahasiswa dapat menggunakan aplikasi whatsapp untuk bertukar kabar

atau informasi sesama mahasiswa juga kepada teman whatsapp lainnya. Jadi pemanfaatan penggunaan whatsapp memang bertujuan untuk membantu atau mempermudah kegiatan manusia. Jadi, dengan memanfaatkan aplikasi whatsaap sangat membantu dalam kegiatan komunikasi antar mahasiswa dengan dosen, maupun sebaliknya.

Penelitian ini merujuk kepada penelitian skripsi karya Zakiyah Romadlany (2019) yang berjudul ”Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid” jurnal ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif, dan untuk mencapai tujuan Zakiyah Romadlany mengumpulkan data dengan dokumentasi dan triangulasi data. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah Romadlany sama sama menggunakan media social sebagai media penelitiannya, dan sedangkan perbedaan nya dengan penulis adalah penelitian ini tertuju kepada Pondok Pesantren Nurul Jadid yang menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran nya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tertuju kepada mahasiswa Koomunikasi dan Penyiaran Islam dalam penggunaan whatsapp sebagai media berdakwah. [7]

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena ramainya penggunaan whatsapp dikalangan mahasiswa dan juga whatsapp sudah menjadi jati diri sarana komunikasi dikalangan mahasiswa. Maka peneliti memandang perlu mengetahui pesan dakwah melalui aplikasi whatsapp ini. Dari itu

[7] Romadlany, Zakiyah. “Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid.” *Jurnal El-Furqania* 5.01 (2019).

peneliti sendiri ingin meneliti sejauh mana penggunaan aplikasi whatsapp bagi mahasiswa dalam berdakwah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas peneliti ingin meneliti tentang **"Pesan Dakwah di Aplikasi WhatssApp Pada Mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang".**

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pesan pesan dakwah di aplikasi whatsapp pada mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang"

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih singkat, terarah, dan tidak melebar kedalam hal-hal yang tidak perlu, maka peneliti merasa perlu untuk membatasi masalah penelitian Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pesan dakwah Aqidah di aplikasi whatsapp
2. Pesan dakwah Syariah di aplikasi whatsapp
3. Pesan dakwah Akhlak di aplikasi whatsapp

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui pesan dakwah aqidah pada mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang

b. Untuk mengetahui pesan dakwah syariah pada mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang

c. Untuk mengetahui pesan dakwah akhlak pada mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Bermanfaat di dalam pengembangan berdakawah melalui whatsapp, serta sebagai sumbangan pemikiran dimasa yang akan mendatang kepada peneliti yang ingin meneliti hal ini lebih lanjut, khusunya mengenai Pesan dakwah di aplikasi whatsapp

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk mahasiwa KPI UIN Imam Bonjol Padang

      Sebagai pengingat diri dan penambah pengetahuan tentang islam atau memberikan sumbangan pemikiran keislaman bagi mahasiswa UIN KPI Imam Bonjol Padang.

   b. Untuk Peneliti

      Mengatahui sejauh mana pesan pesan dakwah di aplikasi whatsapp pada mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang dan diharapkan sebagai panduan untuk peneliti dimasa

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang akan datang yang membahas tentang pesan dakwah di aplikasi whatsapp.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami judul, penulis perlu memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

1. Pesan dakwah : Perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada penerima materi dakwah. yang dimaksud pesan dakwah Aqidah, syariah dan akhlak.

Jadi yang dimaksud dengan penjelasan judul Pesan Pesan dakwah diaplikasi whatsapp pada mahasiswa KPI UIN Imam Bonjol Padang adalah seperangkat cara yang dilakukan dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah untuk meningkatkan pengetahuan keislaman.

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Sistematika Penulisan

Supaya lebih terarah dan fokusnya pembahasan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan menjadi tiga bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul serta sistematika penulisan.

BAB II	Landasan teori berisikan tentang pesan dakwah,penegertian pesan, pengertian dakwah, pengertian pesan dakwah, materi dakwah, aqidah, syariah, dan akhlak, pengertian whatsapp, jenis media sosial, fungsi dan manfaat whatsapp, whatsapp sebagai media social, whatsapp sebagai media dakwah, penggunaan media dakwah, jenis media dakwah, dampak media dakwah dan penelitian relevan.
BAB III	Metode peneltian berisikan metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.
BAB IV	Hasil Penelitian Dan Pembahasan, yang berisikan gambaran umum KPI Berhijrah, sejarah KPI Berhijrah, aktivitas grub whatsapp KPI Berhijrah, Pesan Aqidah, Syariah dan Akhlak.
BAB V	Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

UIN IMAM BONJOL PADANG